

**PROFITABILITAS DAMPAK DARI LIKUIDITAS DAN LEVERAGE
(STUDI PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTAMBANGAN
BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE TAHUN 2017-2021)**

Oleh:

Dede Hertina ¹⁾

Via Adillia ²⁾

Universitas Widyatama ^{1,2)}

E-mail:

Dede.hertina@widyatama.ac.id ¹⁾

viaadillia@gmail.com ²⁾

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of liquidity and leverage on profitability in Coal Mining Sub-Sector Mining Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. Researchers get 95 populations consisting of 19 companies used as a sample using the company's financial statements as secondary data. And using panel data regression analysis so that the results obtained are that liquidity and leverage simultaneously affect profitability in coal mining sub-sector mining companies for the 2017-2021 period. Liquidity has a negative and insignificant effect on profitability. Meanwhile, Leverage has a negative and significant effect on profitability in coal mining sub-sector mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period.

Keywords: *Liquidity, Leverage, Coal, Profitability*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini agar mengetahui pengaruh *likuiditas* dan *leverage* terhadap profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Peneliti mendapatkan 95 populasi terdiri dari 19 perusahaan yang digunakan sebagai sampel dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan sebagai data sekunder. Dan menggunakan analisis regresi data panel sehingga hasil yang didapat bahwa Likuiditas dan Leverage secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan pertambangan sub sektor pertambangan batubara periode 2017-2021. *Likuiditas* berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan, *Leverage* berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Kata Kunci : *Likuiditas, Leverage, Batu Bara, Profitabilitas*

1. PENDAHULUAN

Pemimpin-pemimpin telah menentukan tujuan dari saat perseroan dibentuk mengenai hal yang ingin diraih, hal ini dibuat dengan baik oleh perseroan, baik

kurun waktu pendek ataupun kurun waktu panjang hal ini dikarenakan jangka waktu panjang membutuhkan waktu pencapaian lebih dari satu tahun. Pencapaian tujuan perusahaan dipengaruhi bermacam unsur

misalnya unsur internal serta secara eksternal diantara lain: persaingan antar perusahaan; pilihan teknologi; pergantian harga; perubahan tingkat suku bunga; Ketidakpastian kondisi ekonomi local dan dunia; fluktuasi nilai tukar; perubahan undang-undang perpajakan (Horne 2019, 2). Pemasaran, akuntansi, produksi, SDM, serta keuangan hanyalah beberapa dari departemen perseroan (Brigham & Houston, 2013) sehingga untuk mencapai tujuan perusahaan, semua bagian perusahaan terlibat dalam organisasi. Sulitnya mencapai tujuan tanpa adanya kerja sama yang baik bagi setiap departemen dan departemen keuangan memiliki peran penting dalam pengelolaan uang.

Pada umumnya untuk membiayai segala aktivitas produksi, perusahaan membutuhkan dana yang cukup hal ini dikarenakan dapat mendukung tiap-tiap perseroan guna menemukan sumber pendanaan yang bisa memberikan pembiayaan yang diperlukan guna pengembangan. Investasi yang dilakukan oleh investor adalah sumber pembiayaan yang paling efektif dengan cara mengukur kinerja keuangan perusahaan (Pratiwi et al., 2018) . investor memerlukan berbagai fakta guna memperkirakan hasil investasi saat menginvestasikan aset mereka. Pemilihan saham guna menganalisis

menggunakan salah satu pendekatan pasar yaitu pendekatan fundamental (Hertina & Bayu Herdiawan Hidayat, 2019).

Menurut Kasmir (2014) dalam jurnal (Ayyub Pratama & Wahyudi, 2021) rasio keuangan terbagi menjadi empat macam meliputi ratio solvabilitas, ratio likuiditas, ratio profitabilitas serta ratio kegiatan. Peneliti memakai 3 macam ratio untuk analisis keuangan meliputi ratio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas.

Pentingnya profitabilitas untuk perseroan guna menjaga keberlangsungan bisnis untuk jangka panjang. Ini disebabkan profitabilitas dapat memberikan gambaran baik kepada perusahaan pada masa yang depan ataupun tidak (Wijaya & Sedana, 2015).

Peneliti menggunakan Return On Assets sebagai rasio profitabilitas untuk menganalisis keuangan. Current Ratio atau ratio lancar sebagai ratio likuiditas dan memakai Debt to Equity Ratio (DER) sebagai ratio solvabilitas (leverage).

Data dibawah ini menunjukkan bahwa Return On Assets (ROA) pada Perusahaan sub sektor pertambangan mengalami penurunan hingga angka presentase menjadi minus pada periode 2020-2021 yang disebabkan oleh adanya pandemic covid-19.



Grafik 1.

**Retun On Assets Perusahaan
Sub Sektor Pertambangan Tahun 2017-
2021**

Perseroan tambang merupakan salah satu penyumbang devisa negara dan Indonesia menjadi salah satu dari berbagai negara yang mempunyai potensi cadangan mineral yang sangat tinggi dan menjadikan Indonesia berada di peringkat 10 besar dunia.

Di 2020, pemerintah Indonesia menginformasikan kasus Covid-19 pertama pada bulan Maret. Implementasi seperti *work from home* dan *school at home* dilakukan sebagai pengurangan pergerakan masyarakat (Fitri Setiawan & Amrullah Suwaidi, 2022) berdampak pada seluruh industri. Dikarenakan hal ini, perusahaan pertambangan mengalami penurunan sebesar 18,42% mengacu pada data Bursa Efek Indonesia. Hal ini terus berjalan pada tahun 2021. Dimana pemerintah memperketat peraturan yang berlaku. Banyak perusahaan yang memperkerjakan para pegawai dari

rumahnya atau biasa yang disebut dengan *Work From Home* (WFO). Untuk Sebagian perusahaan keterbatasan yang ada menyebabkan penurunan angka kinerja keuangan tapi tidak untuk perusahaan lainnya seperti yang ditunjukkan oleh gambar 1 dimana terjadinya peningkatan angka presentase dalam arti lain terdapat perusahaan yang mampu bertahan disaat pemerintah memperkuat peraturan untuk mengurangi angka covid-19.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh likuiditas dan leverage terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara secara simultan
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara
3. Apakah leverage berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor pertambangan batubara

2. TINJAUAN PUSTAKA

Profitabilitas

Memperoleh laba ataupun profit yang optimal merupakan akhir dari tujuan yang ingin diharapkan perusahaan (Sari et al., 2017). Kasmir menyatakan (2014: 115), ratio profitabilitas adalah ratio yang

mengevaluasi kompetensi perseroan untuk mencari laba menawarkan ukuran kinerja manajemen perseroan suatu perusahaan sehingga dapat menunjukkan efisiensi suatu perusahaan. Menurut Husnan & Pudjiastuti, (2015) terdapat beberapa ratio yang dipakai guna menghitung kompetensi perseroan guna mendapatkan keuntungan dari penjualannya, dari ekuitas yang dimiliki, dan dari aset yang dimiliki, yaitu : BEP, ROE, ROA dan Profit Margin. Rasio ROA ini dapat dihitung dengan rumus (Husnan & Pudjiastuti, 2015) :

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Pengaruh *Likuiditas* Dan *Leverage* Terhadap *Profitabilitas*

Rasio likuiditas memiliki peran penting bagi perusahaan, hal ini dikarenakan likuiditas menggambarkan sejauh mana perseroan dapat memenuhi kewajibannya guna membayar kewajiban jangka pendek. Dalam artian likuiditas merupakan gambaran ketersediaan dana yang dimiliki perusahaan dalam memenuh semua utang pada waktunya. Semakin tinggi presentase likuiditas pada sebuah perusahaan, hal ini menunjukkan semakin baik kinerja perusahaan tersebut (Cahyasari, 2022).

Menurut Kasmir dalam jurnal Eka Rusti'ani & Ttik Wiyani (2017) guna menilai kemampuan perseroan untuk

melunasi semua hutangnya (jangka pendek serta jangka panjang) menggunakan ratio leverage. Hal ini juga memberikan pengaruh bagi perusahaan untuk meningkatkan keuntungan (laba) sehingga mampu meningkatkan efektifitas dengan rasio profitabilitas sebagai alat ukur perusahaan guna menilai kompetensi perseroan untuk memperoleh pendapatan selama waktu tertentu.

Berdasarkan penejelasan sebelumnya, likuiditas serta leverage berpengaruh terhadap profitabilitas ini juga dijabarkan dari temuan penelitian terdahulunya meliputi (Artaria Sitanggang, 2021) (Pandapotan Silitonga et al., 2017) (Pratiwi et al., 2018) (Sari et al., 2017).

Pengaruh *Likuiditas* Terhadap *Profitabilitas*

Berdasarkan (Ayyub Pratama & Wahyudi, 2021) guna menilai komptensi perseroan untuk menutupi utang jangka pendek menggunakan ratio likuiditas. Ketika habis masa perseroan tidak dapat melunasi maka mengakibatkan munculnya dana menganggur sehingga berkurangnya efisiensi perusahaan dan hilangnya kesempatan bagi perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Menurut Anggarsari & Aji (2018) makin tinggi nilai presentase likuiditas, maka makin tinggi asset yang dipunyai perseroan. jika perusahaan tidak berinvestasi dengan

memanfaatkan asset maka presentase profitabilitas perusahaan akan menurun.

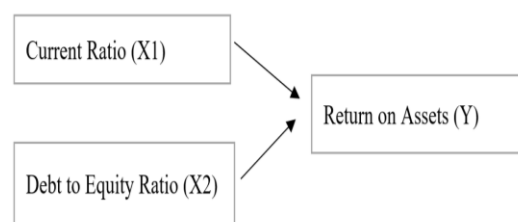
Temuan penelitian ini berkesesuaian dengan penelitian sebelumnya meliputi (Artaria Sitanggang, 2021) (Pratiwi et al., 2018) menyatakan bahwa adanya pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas namun tidak signifikan. dan berdasarkan hasil penelitian (Putra Pradana, 2021) (Pandapotan Silitonga et al., 2017) (Sari et al., 2017) mengemukakan bahwa terdapat pengaruh positif serta signifikan. Sedangkan hasil penelitian (Ayyub Pratama & Wahyudi, 2021) tidak sejalan dengan hasil peneliti dimana current ratio (CR) tidak mempunyai pengaruh terhadap ROA. Sedangkan

Pengaruh *leverage* terhadap *profitabilitas*

Rasio leverage menggambarkan seberapa korporasi memiliki beban utang yang sangat besar dibandingkan dengan asetnya. Hal ini bertujuan guna mengetahui kompetensi perseroan dalam melunasi semua utangnya yang dalam jangka panjang serta dalam jangka panjang jika terjadinya likuidasi perseroan. Menurut Ningsih dan Utami (2020) dalam jurnal (Sihol Marito Boru Malau, 2021) perseroan yang mempunyai presentase kewajiban tinggi sehingga beban bunga yang wajib di bayarkan

perseroan sama tingginya serta keuntungan yang didapatkan menjadi menurun.

Temuan penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya meliputi (Artaria Sitanggang, 2021) (Pandapotan Silitonga et al., 2017) (Rinofah et al., 2022) mengatakan leverage mempunyai pengaruh negative namun signifikan terhadap profitabilitas. Dan ,menurut (Sari et al., 2017) adanya pengaruh positive antara leverage terhadap profitabilitas. Di lain sisi hasil penelitian (Putra Pradana, 2021) leverage tidak ada pengaruh yang berarti terhadap profitabilitas.



Gambar 2
Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian

H_1 : Likuiditas serta leverage ada pengaruh terhadap profitabilitas

H_2 : Likuiditas ada pengaruh terhadap profitabilitas

H_3 : Leverage ada pengaruh terhadap profitabilitas

3. METODE PENELITIAN

Data serta Sample Penelitian

Penelitian ini mengaplikasikan secondary data, merupakan laporan

keuangan yang terdapat pada BEI pada periode 2017-2021. Melalui penelusuran melalui website resmi perseroan yang dijadikan sample di penelitian ini menjadi sumber data yang diperlukan untuk mengolah data. Selain itu, peneliti menggunakan jurnal atau penelitian terdahulu sebagai sumber lainnya.

Untuk memenuhi kriteria populasi yang digunakan, peneliti menggunakan penerapan definisi pada operasional variable dan *purposive sampling*. Beberapa syarat yang dipergunakan untuk pemilihan sampel meliputi :

1. Perseroan Pertambangan sub sektor tambang batu bara yang tercatat BEI antara 2017-2021
2. Perseroan yang mempunyai kelengkapan di laporan keuangan sesuai dengan kebutuhan peneliti pada periode tersebut.

sehingga terdapat 19 perseroan sub sektor perseroan tambang batubara yang tercatat dalam BEI di 2017-2021 sebagai sample pada penelitian.

Tabel 1. Sample Perseroan Tambang Sub Sektor Batubara yang tercatat pada BEI

No	Nama Perusahaan	KODE
1	PT. Adaro Energy Indonesia Tbk.	ADRO
2	PT. Bumi Resources Tbk.	BUMI
3	PT. Unidted Tractors Tbk.	UNTR
4	PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk.	AIMS
5	PT. Baramulti Suksessarana Tbk.	BSSR
6	PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk.	DSSA
7	PT. Golden Energy Mines Tbk.	GEMS
8	PT. Harum Energy Tbk.	HRUM
9	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk.	ITMG
10	PT. Resource Alam Indonesia Tbk.	RAIN
11	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk.	MBAP
12	PT. Golden Eagle Energy Tbk.	SMMT
13	PT. TBS Energi Utama Tbk.	TOBA
14	PT. Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.	BOSS
15	PT. Delta Dunia Makmur Tbk.	DOID
16	PT. Sumber Energi Andalan Tbk.	ITMA
17	PT. Bukit Asam Tbk.	PTBA
18	PT. Bayan Resources Tbk.	BYAN
19	PT. Atlas Resources Tbk.	ARII

Metode Analisis

Penelitian ini mengaplikasikan teknik data panel regression analysis dibantu oleh *software* Eviews 12. Tujuannya guna memahami pengaruh variable Likuiditas (X1) serta Leverage (X2) terhadap Profitabilitas (Y). Model regresi data panel :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan :

Y : Return On Assets (ROA)

X₁ : Current Ratio

α : Konstanta

X₂ : Debt to Equity Ratio

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Table 2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas

	CR	DER
CR	1,000000	0,161142
DER	0,161142	1,000000

(Sumber : Output Eviews12)

Pada tabel 2 terdapat hasil olah data yang dilakukan oleh peneliti yang menampilkan bahwa nilai correlation sebesar 0.1611. artinya bahwa tidak ada masalah multikolinieritas. Dikarenakan nilai correlation yang ditunjukkan lebih kecil dari pada 0,90.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Hipotesis

Table 1 Analisis Regresi Data Panel

Dependent Variable: ROA

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 10128122 Time: 09:58

Sample: 2017 2021

Periods included: 5

Cross-sections included: 19

Total panel (balanced) observations: 95

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	12.71804	2.555641	4.976458	0,0000
CR	-0.085234	0.080668	-1.056602	0,2935

Tabel 3 Uji Heteroskedastisitas White Test

Heteroskedasticity Test: White			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	1,009997	Prob. F(5,89)	0,4166
Obs*R-squared	5,100997	Prob. Chi-Square(5)	0,4037
Scaled explained SS	7,804858	Prob. Chi-Square(5)	0,1673

(Sumber : Output Eviews12)

Berlandaskan hasil olah data yang dilaksanakan oleh peneliti di tabel diatas menunjukkan bahwa nilai yang dihasilkan besaran probabilitas sejumlah 0,4037 lebih tinggi dari 0,05. Kesimpulannya bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas.

DER	-0.019590	0.008152	-2.403215	0,0183
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			9,468517	0,5251
Idiosyncratic random			9,003649	0,4749
Weighted Statistics				
R-squared	0.072835	Mean dependent var		3,949991
Adjusted R-squared	0.052680	SD. dependentvar		9,223321
S.E. of regression	8.977.093	Sum squared resid		7414,115
F-statistic	3.613629	Durbin-Watson stat		1,794197
Prob(F-statistic)	0.030847			
Unweighted Statistics				
R-squared	0,135637	Mean dependent var		10,09347
Sum squared resid	15111,13	Durbin-Watson stat		0,880303

(Sumber : Output Eviews12)

Uji Signifikansi Simultan (Uji F):

Guna menganalisis apakah variable independent mempunyai pengaruh terhadap variable dependent dengan bersamaan. Maka dilakukan uji signifikansi atau uji F pada penelitian ini terlihat di table 1.

Hasil dari pengolahan data dengan bantuan Eviews menghasilkan bahwa nilai probabilitas (F-statistic) sejumlah 0.030847. dalam arti, bahwa besaran probabilitas lebih sedikit dari 0,05 maka nilai itu menampilkan Variable X1 (CR) serta X2 (DER) dengan bersamaan (simultan) mempunyai pengaruh terhadap variable Y (ROA)

Koefisien Determinasi :

Hasil pengolahan data yang ditunjukkan di table 1, menampilkan nilai koefisien determinasi sejumlah 0,0526 atau 5,26% mengandung arti bahwa variable Y (ROA) dapat dijelaskan oleh variable X1 (CR) dan variable X2 (DER) sebesar 5,26%. Sedangkan sisanya (100 - 5,26 = 94,74) diuraikan oleh variable lain selain model penelitian.

Uji Signifikansi Parsial (T-test) :

Berlandaskan tabel 1 diatas, menunjukkan angka pada bagian Coefficient, maka dapat dirumuskan persamaan regresi, yaitu :

$$ROA = 12.71804 - 0.085234X_1 - 0.019590X_2$$

Keterangan :

Y : Return On Assets (ROA)

X_1 : Current Ratio

α : Konstanta

X_2 : Debt to Equity Ratio

Hasil uji t di penelitian ini menampilkan nilai beta sebesar -0,0852 atau -8,52%, hasil negative yang ditunjukkan oleh beta memiliki arti bahwa terdapat pengaruh negative variable CR terhadap ROA. Sedangkan nilai signifikansi CR sejumlah 0,29 yang menampilkan bahwa tingkat signifikansi variable CR lebih besar dari 0,05. Kesimpulannya bahwa likuiditas berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap profitabilitas Dan menyatakan bahwa H_2 diterima.

Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayyub Pratama & Wahyudi (2021) dimana likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Hasil uji t di penelitian ini menampilkan nilai beta sebesar -0,0195 atau -1,95%, hasil negative yang ditunjukkan oleh beta memiliki arti bahwa terdapat pengaruh negative variabel DER terhadap ROA. Sedangkan nilai signifikansi DER sejumlah 0,01 yang menampilkan bahwa tingkat signifikansi

kurang dari 0,05. Kesimpulannya leverage mempunyai pengaruh negative serta signifikan kepada profitabilitas. Dan menyatakan bahwa H_3 diterima.

Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra Pradana (2021) dimana, leverage tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel *Likuiditas* dan *leverage* secara simultan berpengaruh terhadap *profitabilitas* pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021
2. Variable *likuiditas* berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap variabel *profitabilitas* pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021
3. Variabel *Leverage* berpengaruh negative dan signifikan terhadap *profitabilitas* pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021

5. DAFTAR PUSTAKA

- Anggarsari, L., & Aji, T. S. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas, Perputaran Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6, 542–549.
- Artaria Sitanggang, F. (2021). PENGARUH LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. TELKOM INDONESIA (PERSERO), TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 10(01).
- Ayyub Pratama, D., & Wahyudi, S. (2021). Analisis Pengaruh Likuiditas dan Leverage Keuangan Terhadap Profitabilitas dengan Firm Size sebagai Variabel Control (Studi Kasus Pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2019). *DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT*, 10(3), 1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (sebelas). Salemba Empat.
- Cahyasari, D. (2022). Analisis Leverage dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada PT.Indofood Sukses Makmuk Tbk. (Kondisi Pandemi Covid-19). *JURNAL BRITISH*, 2.
- Eka Rusti'ani, M., & Ttik Wiyani, N. (2017). Rasio Keuangan sebagai Indikator untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Semen. In *JURNAL AKUNTANSI* (Vol. 17, Issue 2).
- Fitri Setiawan, A., & Amrullah Suwaidi, R. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, dan Leverage Terhadap Profitabilitas dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi. *BRILIANT: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 7, 750–761. <https://doi.org/10.28926/briliant.v7i3>
- Hertina, D., & Bayu Herdiawan Hidayat, M. (2019). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Nilai Pasar Terhadap Return Saham. *JEMPER(Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan)*. <http://jurnal.usbypkp.ac.id/index.php/jemper>
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (ketujuh).
- Pandapotan Silitonga, H., Siregar, L., Tarigan, P., & Inrawan, A. (2017). *Pengaruh Likuiditas dan Leverage terhadap Profitabilitas pada PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. yang*

- terdaftar di Bursa Efek Indonesia* (Vol. 3, Issue 1).
- Pratiwi, D., Lie, D., Jubi, & Inrawan, A. (2018). Pengaruh Likuiditas dan Leverage terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FINANCIAL*, 1–7.
- Putra Pradana, B. (2021). *Analisis Modal Kerja, Likuiditas, dan Leverage terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Pulp dan Kertas di Indonesia)* (Vol. 1, Issue 8).
- Ramadhani, N., & Asri Ningratri, Y. (2021). Pengaruh Leverage dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. In *Jurnal Studi Manajemen* (Vol. 3, Issue 3). <http://journals.synthesispublication.org/index.php/civitas>
- Rinofah, R., Prima Sari, P., & Fatharani, H. (2022). Analisis pengaruh likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas dengan struktur modal sebagai variabel intervening. *JURNAL MANAJEMEN*, 14(1), 56–64. <https://doi.org/10.29264/jmmn.v14i1.10378>
- Sari, M., Lie, D., Efendi, & Inrawan, A. (2017). Analisis Pengaruh Likuiditas dan Leverage terhadap Profitabilitas pada PT Mustika Ratu, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FINANCIAL*, 68–73.
- Sihol Marito Boru Malau, M. (2021). Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage terhadap Agresivitas Pajak : Profitabilitas sebagai Moderasi. *LITERA: Jurnal Litera Akuntansi* . <https://kemenkeu.go.id>.
- Wijaya, B. I., & Sedana, I. B. P. (2015). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen dan Kesempatan Investasi sebagai Variabel Mediasi). *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(12).